

Dr Med, AHMAD RAMALI

*Asma
5/12/1968*

Peraturan² untuk
MEMELIHARA KESEHATAN
dalam
HUKUM SJARA' ISLAM

R. SITI HASMAH BTE HJ. MOHD. ALI
KMN, SMK, POK
PEGAWAI KESEHATAN B.M.T. K.I.K.
INSTITUT KESEHATAN UMUM
KUALA LUMPUR.

P.N. BALAI PUSTAKA
Djakarta

SITI HASMAH BTE HJ. MOHD ALI
KMN., SMK, PCK.
PEGAWAI KESEHATAN BAHG. K. I. K.
INSTITIUT KESEHATAN UMUM
KUALA LUMPUR.

PERATURAN² UNTUK MEMELIHARA KESEHATAN ALAM HUKUM SJARA' ISLAM

SUMBANGAN UNTUK PENERANGAN KEPADA ORANG MUSLIMIN
TENTANG ILMU KESEHATAN

Oleh

DR MED. AHMAD RAMALI
GELAR SOETAN LEMBANG ALAM

Terdjemahan

K. St. PAMUNTJAK

TJETAKAN KETIGA



P. N. BALAI PUSTAKA

Djakarta 1968

PUSTAKA PERDANA



1002178

ISI KITAB

BAHAGIAN UMUM

	Halaman
BAB I. <i>Pendahuluan dan sari masalah</i>	15
BAB II. <i>Tentang perkara qadar dan kewadajiban memelihara kesehatan</i>	21
BAB III. <i>Tentang pengobatan oleh dokter</i>	35
§ 1. Meminta nasihat kepada dokter jang mahir dan menurut nasihat-nasihatnja itu wadajib bagi tiap-tiap orang Muslim	35
§ 2. Mengobati perempuan oleh laki-laki atau laki-laki oleh perempuan	38
§ 3. Islam tidak mengizinkan berobat kepada dukun-dadjal-obat	42

BAHAGIAN CHUSUS

BAB IV. <i>Tahârah (bersutji)</i>	47
§ 1. Sutji dan bersih sendi Islam	47
§ 2. Nadjis, mutanadjjis dan hadath	51
§ 3. Hukum banjak dan sifat air penjutji	56
§ 4. Air tenang atau air mengalir	59
§ 5. Tahârah 'ainijjah	60
I. Mengangkat ketjemaran nadjis karena bersintuh dengan benda jang nadjis	60
II. Istindja', jaitu bersutji sesudah mictio dan defaectio	62
§ 6. Mempergunakan alat-alat penjutjikan gigi	65
§ 7. Wudhu'	68

§	8.	Ghushl atau mandi djunub	72
§	9.	Tajammum	75
§	10.	Kebiasaan jang lain-lain tentang kebersihan badan	78
BAB V.		<i>Circumcisio (chitan)</i>	82
§	1.	Asal dan arti chitan	82
§	2.	Perlu chitan	95
§	3.	Anak umur berapa dimestikan chitan	97
§	4.	Definisi dan tehnik	99
§	5.	Tjara jang benar menurut agama Islam	110
§	6.	Arti circumcisio buat Islam	115
§	7.	Circumcisio sebagai pemberantas penjakit kelamin	121
§	8.	Carcinoma penis dan sunat (chitan)	135
BAB VI.		<i>Mengurus majat menurut hukum Islam</i>	143
§	1.	Bantuan kepada orang jang menghadapi maut	144
§	2.	Memandikan majat	144
§	3.	Tentang kapan	146
§	4.	Menjembahjangkan majat	147
§	5.	Menguburkan majat	149
BAB VII.		<i>Islam dan penjakit menular</i>	151
§	1.	Aturan tentang mentjegah penularan	151
§	2.	Epidemi jang tersebut dalam Al-Qurän	162
	A.	Musnahnja Bani Thamüd	163
	B.	Tentera Isra'ïl melawan Djalut	171
	C.	Azab Tuhan atas „orang-orang jang bergadjah”	174
§	3.	Sjarat-sjarat agama jang berhubungan dengan aturan pemberantasan wabah	185
	A.	Suntikan tjatjar	185
	B.	Aturan pemberantasan sampar (pes)	186
	C.	Islam dan tusukan limpa dan paru-paru	188
	I.	Perlawanan terhadap tusukan limpa dan paru ²	188
	II.	Paedah dan perlunja tusukan limpa dan paru ²	191
	III.	Dalil-dalil untuk membenarkan tusukan limpa dan paru-paru	192

IV. Pedoman buat hygiënist didaerah Islam jang
berwabah pes (samar) 198

BAB VIII.	<i>Hygiëne dalam hidup berkelamin</i>	201
§	1. Tentang kesulitan didalam dan diluar perkawinan	201
§	2. Coitus (sanggama) adalah kehendak alam dan perlu ; dan kawin adalah aturan jang seharusnya diturut	205
§	3. Kelakuan jang benar ketika sanggama	206
§	4. Sikap jang benar pada defloratio	213
§	5. Larangan bersetubuh dalam keadaan badan jang chas	215
	I. Larangan sanggama waktu haidh	215
	II. Larangan sanggama selama dalam nifas	218
	III. Larangan relatif buat coitus waktu dalam hamil	218
§	6. Membasuh dan memberi harum-haruman sebelum dan sesudah sanggama	219
§	7. Islam dan keguguran disengadja	225
§	8. Larangan kawin consanguin	228
§	9. Larangan paederastia	230
§	10. Larangan sodomia	232
§	11. Tentang onania	233
BAB IX.	<i>Islam dan membatasi kelahiran anak</i>	235
§	1. Pengantar	235
§	2. Pentjiptaan sepasang manusia jang mula-mula sekali	235
§	3. Kedjadian manusia sebelum lahir	237
§	4. Malaikat rahim dan memberi buah bernjawa	239
§	5. Ajat-ajat Al-Qurän dan Hadis jang mengenai mas- alah pentjegahan conceptio (penghamilan)	241
§	6. Timbangan alim ulama	244
§	7. Kesimpulan	254
BAB X.	<i>Hukum makanan dan minuman</i>	259
§	1. Larangan minuman jang memabukkan	259
	A. Larangan ini disebut berangsur-angsur dalam Al-Qurän	259
	B. Larangan dalam Hadis dan perselisihan paham	265
	C. Larangan didalam Fiqh	270

	D. Bagaimana hasilnja larangan itu	276
§	2. Larangan tjandu, morphin dan obat bius jang lain ²	283
§	3. Timbangan agama terhadap tembakau	285
§	4. Menjembelih hewan menurut hukum Sjara'	290
	A. Definisi dan teknik	290
	B. Pembantai	292
	C. Jang diketjualikan	293
	D. Artinja bagi hygiëne	294
§	5. Makanan jang haram dan jang halal	295
§	6. Tentang puasa	302
§	7. Makan dan minum djangan berlebih-lebihan	307
BAB XI.	<i>Istirahat, keradja dan olah-raga</i>	311
BAB XII.	<i>Sumbangan untuk penerangan tentang ilmu kesehatan</i>	317
§	1. Islam sebagai sendi penerangan	317
§	2. Hygiëne Masdjid	323
	Chutbah Djum'at I dan II	328
	Kesimpulan	347
Lampiran :		
	Terdjemahan kutipan bahasa asing	353
	Hasil konperensi alim-ulama tentang tusukan limpa	375
	Daftar I, dari Tabel I	381
	Daftar II, dari Tabel II	382
	Tabel I — VIII	385
		dst.